



**HIPMI MANFAATKAN POTENSI MALIOBORO**  
**Ruang Bertemu Pengusaha-Seniman Kembangkan Usaha**



KR-Juwitanto

**Wakil Walikota** saat memberikan sambutan dan membuka Musyawarah Cabang VII BPC HIPMI Kota Yogyakarta, Kamis (10/3).

**YOGYA (KR)** - Pasca-relokasi PKL, Malioboro akan dikembalikan fasadnya. Tidak hanya menjadi ruang publik tetapi juga bisa menjadi tempat bertemu para pengusaha dan seniman. Pengusaha muda yang kreatif dan inovatif bisa memanfaatkan peluang tersebut untuk pengembangan usaha. "Malioboro bisa menjadi catwalk, menunjukkan wajah asli Yogyakarta dengan potensi pariwisata yang sudah mulai mengkilat," tutur Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi saat membuka Musyawarah Cabang VII BPC HIPMI Kota Yogyakarta, Kamis (10/3) di Hotel Dafam Fortuna Malioboro Yogyakarta.

Heroe menyebutkan tema Muscab "Tumbuh Bersama Pengusaha Muda Jogja" sangat tepat dengan kondisi saat ini dengan pandemi menghadapi pandemi sebagai bencana nasional yang banyak mengubah kehidupan sosial, politik dan ekonomi. "Bisnis juga bergeser, kemampuan ekonomi melemah, sampai saat ini baru pulih 60 persen," ujarnya.

Penyokong pemulihan ekonomi saat ini adalah pengusaha yang bergerak di bidang pariwisata termasuk kuliner, hotel.

Sedang yang masih terpukul di sektor pendidikan.

"Demikian juga anggaran APBN untuk dana alokasi khusus dan umum dipotong kurang 40 persen sehingga pemerintah melakukan strategi prioritas, hanya pilih anggaran program yang bisa mendorong pertumbuhan, lainnya banyak yang cancel," jelasnya.

Walau demikian, menurut Heroe, HIPMI Kota Yogyakarta tidak perlu pesimis, potensi Yogyakarta masih terbuka. "Sumber utama pariwisata sebanyak 70-80 persen telah kembali. Diterapkan Level 4 dan banyak cancel datang ke Yogya, selama 2 Minggu ini kasus positif turun grafik sudah separo dari puncak, Januari - Maret 2022 angka meninggal tidak sampai 30, shelter 43 persen terisi tapi masih bisa dibuka 1 shelter lagi," jelasnya.

Heroe menyatakan peningkatan level diambil positifnya untuk percepatan stabilisasi.

"Potensi ekonomi di Yogya cukup besar di sektor pariwisata dan pendidikan. Pendapatan Hotel mencapai 1,2 T per bulan," jelasnya.

Dalam acara yang dihadiri pengurus anggota HIPMI dari BPC-BPC wilayah Kota/Kabupaten di DIY, DPD, perwakilan juga disampaikan visi dan misi dari dua kandidat Calon Ketua BPC HIPMI Kota Yogya yaitu Alin Laksmi dan Fandy Lucky. Kedua kandidat sebelumnya telah tersaring dari 1 Maret 2022 oleh Panitia dan telah dipertemukan dalam debat, hingga digelar Muscab. (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005